

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan harus sesuai dengan objek dan arah penelitian, guna membantu mempermudah langkah dan proses penelitian yang dilakukan, dengan tujuan agar hasil penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Penelitian bersifat kualitatif dan didesain dengan menggunakan metode deskriptif analitis, sehingga peneliti dapat mengolah data menjadi sesuatu yang dapat diaarkan dengan jelas dan tepat agar mudah dimengerti oleh pembaca. Tujuannya yaitu untuk mengamati dan memahami perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam situasi tertentu. observasi lebih memperhatikan prosesnya daripada hasil penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Asmadi Alsa (2004 : 41) “Penelitian kualitatif menjawab pertanyaan- pertanyaan tersebut dengan memfokuskan pada prosesnya “Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2000: 3) mendeskripsikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2000: 6). Menurut Kirk dan Miller (Moleong, 2000: 3) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan pada metode kualitatif, mengadakan menganalisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitiannya (Moleong, 2002:27).

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan serta menguraikan keadaan dan fenomena, dalam hal ini adalah Analisis teknik vokal Luciano Pavarotti pada lagu Aria O Sole Mio karya E. Di Capua”.

3.1.1 Persiapan

3.1.1.1 Observasi

Menurut Marshall (Sugiyono, 2010:64), melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Menurut Syaodih (2009: 220), dijelaskan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Sebelum peneliti memilih materi yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu mendengar dan mengamati karya O Sole Mio. Observasi dilakukan dengan cara *men-download* video, lagu, dan mencari tahu teknik vokal yang dipakai oleh orang yang mempopulerkan lagu tersebut yaitu luciano pavarotti. Observasi dilanjutkan dengan studi pendahuluan menggunakan audio serta video *live* lagu tersebut ketika dibawakan. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi hal-hal apa saja yang terdapat pada aria O Sole Mio dan mengetahui bagaimana teknik vokal dalam membawakan lagu tersebut.

3.1.1.2 Perumusan masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, peneliti merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Rumusan masalah berkaitan dengan analisis “Teknik Vokal Aria O Sole Mio Karya E. Di Capua yang mencakup teknik vokal dalam membawakan aria tersebut.

3.1.1.3 Pelaksanaan penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian dengan mengacu pada metode penelitian. Selama proses penelitian berlangsung, peneliti mengumpulkan data-data melalui observasi dan studi literatur. Data-data yang diperoleh peneliti antara lain ialah biografi singkat orang yang mempopulerkan aria O Sole Mio, serta video live

perform pada saat membawakan “Teknik Vokal Aria O Sole Mio Karya E. Di Capua”.

3.1.1.4 Penyusunan laporan penelitian

Setelah melakukan analisis, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil analisis yang sebenarnya, dokumentasi berupa partitur, dan hasil studi menggunakan media audio visual untuk dideskripsikan ke dalam bentuk tulisan.

3.2 Partisipan dan objek penelitian

Penelitian ini mengkaji teknik vokal aria O Sole Mio yang merupakan karya dari E.Di Capua dan dipopulerkan oleh Luciano Pavarotti. Aria ini memiliki keunikan tersendiri dalam teknik vokal yang digunakan sehingga terdengar mudah akan tetapi sulit untuk dilakukan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010: 62). Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dilihat dari setting, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting). Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data ke pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010: 62). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara dengan informan yang kemudian dirangkum dalam bentuk naratif.

Data untuk penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Menurut Loflan (Moleong, 2000: 112), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain. Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2006: 309) mengatakan

bahwa pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer (sumber data langsung), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian melalui beberapa proses dibawah ini:

3.3.1 Studi Literatur

Kegiatan ini merupakan proses pencarian sumber-sumber literatur yang relevan guna menunjang dan mendukung gagasan utama dan latar belakang penulisan penelitian ini. Studi literatur yang dilakukan yaitu dengan mencari beberapa sumber baik dari internet, perputakaan buku, mauun narasumber yang relevan dengan kajian sumber penelitian ini.

3.3.2 Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku atau peristiwa yang terjadi pada masa silam. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2006: 82).

Menurut Moleong (2000: 161) dokumen adalah bahan tertulis atau film lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumentasi digunakan untuk memperluas penelitian, melengkapi data yang belum dikemukakan oleh informan dengan alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengunduh audio dari internet berupa mp3, video *live perform* Luciano Pavarotti saat membawakan aria “O Sole Mio”. Kemudian dari hasil tersebut penulis menuliskan partitur aria “O Sole Mio” dan menuliskan hasil observasi. Pengambilan dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait aria “O Sole Mio”.

3.3.3 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2010: 72).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2000: 135). Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, keterlibatan, dan memastikan dan mengecek informasi yang diperoleh melalui hubungan tatap muka serta memberi data yang meliputi ruang lingkup atau jangkauan yang luas.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, dimaksudkan agar para informan bebas mengemukakan pendapatnya atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Wawancara bebas terpimpin dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan informan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya.

Peneliti juga menggunakan teknik wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 2000:138). Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in depth interview*, dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara lebih bebas (Sugiyono, 2010: 73).

Wawancara dilakukan dengan sumber yang memiliki informasi tentang aria “O Sole Mio”. Dalam hal ini peneliti legiatan wawancara dengan sumber yang relevan terkait teknik vokal dilihat dari fungsi, tujuan, dan kekhasannya.

3.2 Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data

yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010: 89).

Menurut Moleong (2000: 103) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sugiyono (2010: 89), menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pula hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Proses analisis data dalam penelitian ini diawali dari mengumpulkan data yang tersebar di lapangan, yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data melalui tiga langkah yaitu: reduksi, penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah analisis data yaitu:

3.2.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2010: 93). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2010 : 92). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi dalam penelitian ini dilakukan sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah, dan pada saat teknik pengumpulan data. Data dari hasil teknik pengumpulan, masih dalam bentuk uraian panjang. Data hasil pengumpulan itu, perlu direduksi sesuai konteks dan pokok bahasannya agar mudah dan jelas untuk dipahami sehingga membantu peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek penting dalam proses analisis teknik vokal “aria O Sole Mio karya E.Di Capua” sampai pada akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang-data yang tidak dipelruka. Beberapa data yang diperoleh peneliti antara lain:

- MP3 dan video *live perform* Luciano Pavarotti saat membawakan aria “O Sole Mio”.
- Rekaman wawancara

3.2.2 Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui studi partitur, audio dan visual. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan. Setelah diperoleh, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga menjadi kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

3.3 Analisis

Analisis suatu karya musik merupakan upaya untuk memahami dan menguraikan musik beserta unsur gejala sadar tak sadar yang terdaat pada karya musik tersebut, kemudian diperkuat oleh teori dan literature yang telah ada sebelumnya sehingga upaya analisis lebih diterima dan dipahami. Disini peneliti memfokuskan hal pada bagaimana teknik vokal aria O Sole Mio Karya E.Di Capua.

3.4 Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengolahan data yaitu penarikan kesimpulan. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari akhir penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, dan meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh.